

**PROFIL**  
**UPT PUSKESMAS WAY HALIM**  
**TAHUN 2025**



**UPT PUSKESMAS WAY HALIM**  
**JL. RAJABASA II NO.60 PERUMNAS WAY HALIM**  
**WAY HALIM BANDAR LAMPUNG**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

#### **1.1.1 Pengertian Puskesmas**

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan satuan organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat, dengan peran aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat. Upaya kesehatan tersebut diselenggarakan dengan menitik beratkan kepada pelayanan untuk masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perseorangan.

#### **1.1.2 Upaya Kesehatan Puskesmas dan Upaya Kesehatan Masyarakat**

Berdasarkan diagnosis masyarakat yang dilakukan oleh Puskesmas, pelayanan kesehatan dasar lainnya adalah 18 kegiatan pokok Puskesmas, kegiatan tersebut adalah:

- Kesehatan Ibu dan Anak
- Keluarga Berencana
- Perbaikan Gizi
- Kesehatan Lingkungan
- Surveillance, pencegahan dan pemberantasan penyakit
- Imunisasi
- Penyuluhan Kesehatan Masyarakat
- Pengobatan Termasuk Pelayanan Darurat Karena Kecelakaan
- Usaha Kesehatan Sekolah
- Kesehatan Gigi dan Mulut
- Kesehatan Jiwa
- Kesehatan Mata
- Kesehatan Lanjut Usia

- Kesehatan Olahraga
- Pembinaan Pengobatan Tradisional
- Kesehatan Kerja
- Laboratorium Sederhana
- Pencatatan dan Pelaporan Dalam Rangka Sistem Informasi Kesehatan

Penyelenggaraan upaya kesehatan merupakan tanggungjawab pemerintah dan masyarakat. Masyarakat memperoleh kesempatan seluas-luasnya untuk berperan serta dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Upaya Kesehatan Masyarakat dikenal dengan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM).

### **1.1.3 Manajemen Perencanaan Puskesmas**

Untuk menunjang pelaksanaan program dan fungsinya, puskesmas memerlukan suatu sistem manajemen yang memadai, baik untuk mendiagnosis masyarakat wilayah kerjanya, memenuhi kebutuhan logistic, perencanaan, monitoring, dan evaluasinya, maupun untuk mengadaptasi perubahan lingkungan kerjanya, tuntutan masyarakat, perkembangan teknologi dan sebagainya.

Adapun sistem manajemen yang dilakukan di Puskesmas adalah: Perencanaan tingkat Puskesmas, lokakarya mini puskesmas, sistem pencatatan dan pelaporan terpadu puskesmas, monitoring bulanan, dan tata usaha puskesmas.

### **1.1.4 Pengendalian dan Pertanggungjawaban**

Dalam rangka pengendalian dan pertanggungjawaban puskesmas, maka dilakukan monitor dan evaluasi terhadap Input, proses dan outcome. Adapun proses pelaksanaannya disebut dengan evaluasi kinerja puskesmas.

### **1.1.5 Perencanaan**

Secara umum, perencanaan (planning) dapat dikatakan sebagai suatu proses penyusunan yang sistematis mengenai kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Perencanaan kegiatan kesehatan/Perencanaan Tingkat Puskesmas (PTP) merupakan usaha untuk merinci kegiatan-kegiatan upaya kesehatan dalam

mengatasi masalah-masalah kesehatan yang ada dan menetapkan alokasi sumber daya se-efisien mungkin dalam rangka mencapai status kesehatan masyarakat yang dikehendaki, dalam periode tertentu pada masa yang akan datang.

Perencanaan Tingkat Puskesmas (PTP) merupakan suatu proses kegiatan yang sistematis untuk menyusun atau mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh puskesmas pada tahun berikutnya untuk meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan pada masyarakat dalam upaya mengatasi masalah-masalah kesehatan setempat.

Secara umum PTP ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manajemen puskesmas untuk meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Secara khusus PTP ini bertujuan agar dapat disusunnya Rencana Usulan Kegiatan (RUK) Puskesmas yang akan dilaksanakan pada bulan/tahun berikutnya dalam menanggulangi masalah kesehatan prioritas dalam wilayah kerjanya sesuai dengan petunjuk teknik dari Pemerintah Kota Bandar Lampung.

## **1.2 TUJUAN DAN MANFAAT**

Tujuan dari Perencanaan ini adalah untuk mendapatkan rencana kegiatan Puskesmas, baik dari segi kerangka acuannya ataupun pembiayaannya.

Adapun manfaat yang didapatkan dari PTP ini adalah:

1. Perencanaan dapat memberikan petunjuk untuk menggerakkan dan melaksanakan upaya yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Perencanaan memudahkan pengawasan, pengendalian dan penilaian, karena faktor-faktor atau indikator-indikator upaya yang disajikan berupa sasaran-sasaran yang sudah jelas digariskan dalam suatu produk perencanaan.
3. Perencanaan memungkinkan dapat mempertimbangkan situasi di masa depan yang ingin dicapai dengan lebih seksama. Hal ini meliputi hambatan, dorongan maupun potensi-potensi yang ada.

Ruang lingkup PTP mencakup semua kegiatan pokok puskesmas yang dibutuhkan oleh masyarakat wilayah kerjanya (berdasarkan hasil community diagnosis) yang akan

dilaksanakan oleh puskesmas sebagai pusat pengembangan, pembinaan, dan pelaksanaan upaya kesehatan dalam rangka menunjang pencapaian tujuan dan sasaran program pembangunan kesehatan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan setempat.

### **1.3 VISI DAN MISI PUSKESMAS**

#### **1.3.1 VISI**

Visi UPT Puskesmas Way Halim adalah ” Terwujudnya Masyarakat Sehat melalui pelayanan kesehatan Tingkat Pertama yang Optimal, Bermutu dan Merata.

#### **1.3.2 MISI**

- 1 Memelihara dan Meningkatkan Kesehatan Individu, Keluarga, Kelompok dan Masyarakat beserta Lingkungannya.
- 2 Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Kesehatan
- 3 Memelihara dan Meningkatkan Mutu, Pemerataan dan keterjangkauan pelayanan Kesehatan
- 4

**MOTTO Puskesmas : SIMPATI “Siap Melayani Sepenuh Hati”**

#### **TATA NILAI Puskesmas:**

- M** : Menyayangi sesama
- E** : Empati terhadap pasien
- L** : Luwes dalam berkomunikasi
- A** : Aktif dalam memberi
- T** : Teliti dalam bekerja
- I** : Inovatif dalam mengatasi masalah

## **BAB II**

### **ANALISA SITUASI**

#### **2.1 DATA UMUM**

##### **2.1.1 Sejarah Puskesmas**

Puskesmas merupakan bagian dari jejaring pelayanan kesehatan untuk mencapai indikator kinerja kesehatan yang ingin dicapai pemerintah kabupaten. Oleh karenanya puskesmas harus mempunyai hubungan koordinatif, kooperatif dan fungsional dengan Dinas Kesehatan dan sarana kesehatan lain. Puskesmas memiliki tugas pokok melaksanakan (1) pelayanan, pembinaan dan pengendalian Pos Kesehatan Kelurahan (2) Pengembangan Upaya Kesehatan individu dan Kesmas (3) Pendidikan dan Latihan tenaga kesehatan.

Puskesmas juga wajib berpartisipasi dalam penanggulangan bencana alam, wabah penyakit, pelaporan penyakit menular dan penyakit lain yang ditetapkan oleh tingkat nasional dan daerah, serta dalam melaksanakan program prioritas pemerintah.

Puskesmas juga wajib berpartisipasi dalam penanggulangan bencana alam, wabah penyakit, pelaporan penyakit menular dan penyakit lain yang ditetapkan oleh tingkat nasional dan daerah, serta dalam melaksanakan program prioritas pemerintah.

Puskesmas Way Halim merupakan Puskesmas Pemerintah Kotamadya Bandar Lampung yang resmi menjadi Puskesmas induk pada tanggal 18 Februari 1987 dan antara tahun 1980 sampai tahun 1987 yang sebelumnya adalah Puskesmas Pembantu yang berindukkan Puskesmas Sukabumi, yang meliputi Empat Kelurahan, yaitu :

1. Kelurahan Jagabaya 1
2. Kelurahan Jagabaya 2
3. Kelurahan Jagabaya 3
4. Kelurahan Perumnas Way Halim

Sejak berdirinya hingga sekarang, Puskesmas Way Halim mengalami beberapa pergantian pemimpin, antara lain sebagai berikut :

1. Tahun 1980 – 1982 dipimpin oleh dr. Hertiani
2. Tahun 1982 – 1985 dipimpin oleh dr. Hermawati
3. Tahun 1985 – 1988 dipimpin oleh dr. Mulyanti IKH
4. Tahun 1988 – 1994 dipimpin oleh dr. Lisman Gaya D Sinarusati
5. Tahun 1994 – 2000 dipimpin oleh dr. Meisnon Lisman Gaya
6. Tahun 2000 – 2001 dipimpin oleh dr. Hilda Fitri
7. Tahun 2001 – 2006 dipimpin oleh drg. Rosmini Sipayung
8. Tahun 2006 – 2009 dipimpin oleh dr. Prima Kusumawardhani
9. Tahun 2009 – agustus 2016 dipimpin oleh drg. Rini Alita, M.Kes
10. Bulan September 2016 – Agustus 2022 dipimpin oleh Nurmala Yunita, SKM
11. Bulan September 2022 – Sekarang dipimpin oleh drg. Darma Dian Nora

Puskesmas Way Halim didirikan diatas tanah seluas 950m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 544 m<sup>2</sup>. Sarana yang tersedia meliputi fasilitas sarana pelayanan langsung (medis dan keperawatan) dengan tidak langsung (penunjang medis) Kegiatan yang direncanakan adalah kegiatan upaya kesehatan wajib yaitu upaya yang ditetapkan berdasarkan komitmen nasional, regional dan global serta yang mempunyai daya tingkat tinggi untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Upaya kesehatan wajib ini harus di selenggarakan oleh Puskesmas Way Halim yaitu

1. Upaya Promosi Kesehatan ( penyebaran informasi kesehatan )
2. Upaya Kesehatan Lingkungan
3. Upaya kesehatan ibu dan anak serta KB
4. Upaya perbaikan gizi masyarakat
5. Upaya pencegahan dan pembrantasan penyakit menular
6. Upaya pengobatan (BP Umum, BP Askes, BP Gigi dan KIA)

Selain dari upaya wajib juga ada upaya kesehatan pengembang yaitu :

1. Kesehatan Jiwa
2. Kesehatan mata dan pencegahan kebutaan
3. Kesehatan telinga dan pencergahan ketulian

4. Kesehatan Usia Lanjut
5. Kesehatan Kerja
6. Kesehatan Olah Raga
7. Kesehatan Matra
8. Pembinaan pengobatan tradisional
9. Laboratorium sederhana
10. Penyuluhan obat
11. Rekam Medik

### **2.1.2 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk**

Berdasarkan peraturan Walikota Bandar Lampung No. 4 Tahun 2012 Tentang Penataan dan Pemekaran Wilayah Kecamatan dan Kelurahan di Kota Bandar Lampung. Wilayah Kecamatan Way Halim merupakan bagian wilayah dari Kota Bandar Lampung dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Senang dan Kecamatan Sukarame
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Karang Timur
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Labuhan Ratu Dan kecamatan Kedaton
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kedamaian

Puskesmas Way Halim terletak di Jalan Raja Basa III No.60 Perumnas Way Halim ,yang termasuk dalam wilayah Kelurahan Perumnas Way Halim Kota Bandar Lampung. Puskesmas Way Halim terletak di antara perumahan perumnas Way Halim diapit sebelah kanan Puskesmas adalah Sekolah Dasar Negeri 1 Perumnas Way Halim dan di belakang Puskesmas Yaitu Pasar Perumnas Way Halim dengan intensitas pemakaian tinggi.

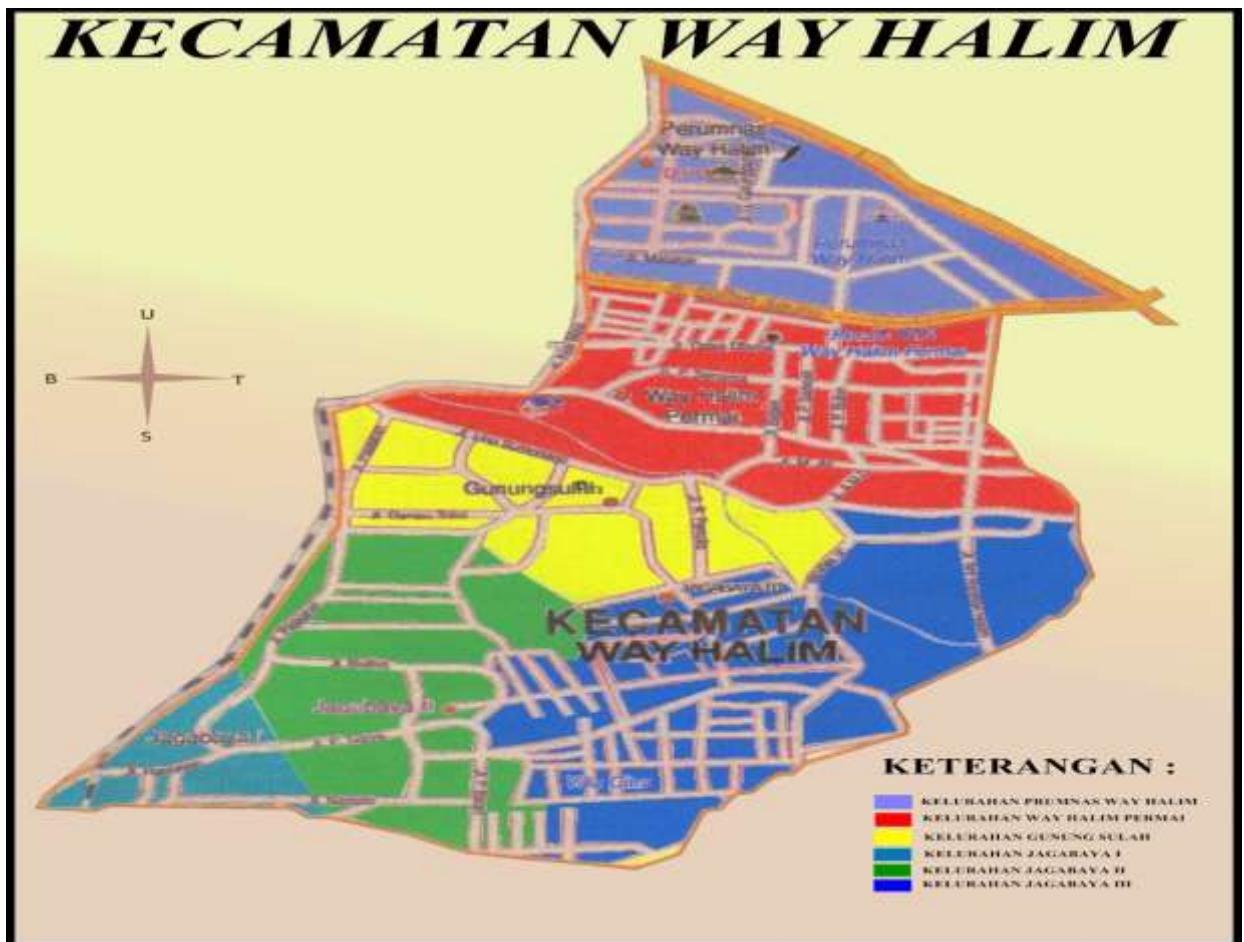
Luas wilayah puskesmas Way Halim 58,54 Km <sup>2</sup> yang tersebar di 4 kelurahan dengan rata-rata kepadatan penduduk kecamatan sebesar 3.853 jiwa / Km<sup>2</sup>.

terdiri dari 4 Kelurahan masing-masing sebagai berikut :

Tabel 1. Luas dan Wilayah UPT Puskesmas Way Halim

No	Kelurahan	Luas wilayah/ Km <sup>2</sup>	Jumlah penduduk	Jumlah KK	Kepadatan penduduk / Km <sup>2</sup>
1	Perumnas Way Halim	6.69 Km <sup>2</sup>	12.877	2.703	2054 orang / Km <sup>2</sup>
2	Jagabaya I	0,25 Km <sup>2</sup>	3.333	641	1022 orang / Km <sup>2</sup>
3	Jagabaya II	10,4 Km <sup>2</sup>	17.316	3.392	1213 orang / Km <sup>2</sup>
4	Jagabaya III	9,5 Km <sup>2</sup>	10.789	2.049	2467 orang / Km <sup>2</sup>
Jumlah		58,54 Km <sup>2</sup>	44.315	8.785	6756 orang/Km <sup>2</sup>

**PETA WILAYAH**



Penduduk kecamatan Way Halim terdiri dari dua kelompok besar, yaitu penduduk asli dan penduduk pendatang yang berasal dari Jawa, Lampung, Sumatera Selatan, Sumatera Barat dan lain-lain yang menurut perkiraan 40% penduduk asli dan 60% penduduk pendatang.

Dari laporan kelurahan se – Kecamatan Way Halim jumlah penduduk sampai dengan Desember 2024 berjumlah 49.886 jiwa, menurut perhitungan hasil Laporan Tahunan Kelurahan.

Berikut ini merupakan beberapa tabel rincian jumlah penduduk dan jenis kelamin

Tabel 2. Jumlah Penduduk dan KK UPT Puskesmas Way Halim

No	Kelurahan	Jumlah KK	Laki-laki	Perempuan	L+P
1.	Perumnas Way Halim	2.703	6.298	6.579	14.495
2.	Jagabaya I	641	1.615	1.718	3.750
3.	Jagabaya II	3.392	8.706	8.610	19.499
4.	Jagabaya III	2.049	6.298	6.579	12.142
Jumlah		8.785	21.797	22.518	49.886

Tabel 3. Jumlah Penduduk menurut agama

No	Agama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1.	Islam	17.419	16.562	33.981	
2.	Kristen Protestan	2.978	2.254	5.232	
3.	Kristen Khatolik	765	790	1.555	
4.	Budha	975	947	1.922	
5.	Hindu	863	762	1.625	
Jumlah		23.000	21.315	49.886	

## 2.2 ANALISA DERAJAT KESEHATAN

### 2.2.1 Angka Kematian ( Mortalitas )

#### a. Kematian Ibu

Kematian ibu adalah kematian seorang wanita sewaktu hamil atau dalam 42 hari sesudah berakhirnya kehamilan oleh sebab apapun terlepas dari tuanya kehamilan dan tindakan yang dilakukan untuk mengakhiri kehamilan

Dilihat dari penyebabnya, kematian ibu dibagi menjadi 2 golongan yaitu :

- Penyebab kematian tidak langsung yaitu kematian ibu karena penyakit yang telah diderita ibu diperberat oleh kehamilan.
- Penyebab langsung yaitu kematian ibu karena komplikasi selama hamil, bersalin dan karena penanganan persalinan seperti secsio sesaria, abortus dan lain-lain.

Menurut penelitian yang dilakukan BKS PENFIN penyebab kematian ibu yang terbesar masih “TRIAS KLASIK” yaitu perdarahan, eklamsia dan infeksi.

Pada tahun 2021 di Puskesmas Way Halim terdapat 1 kasus kematian ibu dikarenakan Keracunan Obat sedangkan tahun 2022, 2023 dan 2024 mengalami penurunan tidak terdapat kematian ibu.

Tabel 4 : Jumlah Kematian Ibu Puskesmas Way Halim tahun 2021 s/d 2024

No	Sebab Kematian Ibu	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Eklamsia	0	0	0
2	Post seksio eklamsia	0	0	0
3	Pre Eklamsia	0	0	0
4	Sepsis	0	0	0
5	Homoragik Ante Partum	0	0	0
6	Homoragik Post Partum	0	0	0
7	Asma Post Partum	0	0	0
8.	Perdarahan Post Partum	0	0	0
9.	Keracunan Obat	0	0	0
10.	Retensio Placenta	0	0	0
JUMLAH		0	0	0

Sumber : Laporan KIA PKM Way Halim

#### **b. Kematian Bayi**

Jumlah kematian bayi yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Way Halim selama 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2021 ada 2 kasus kematian bayi diwilayah kerja Puskesmas Rawat jalan Way Halim dan pada tahun 2022,2023 dan 2024 mengalami Penurunan tidak terdapat kasus kematian Bayi.

Tabel 5 : Jumlah Kematian Bayi Puskesmas Way Halim tahun 2022 s/d 2024

No	Sebab Kematian Bayi	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Diare / GE	0	0	0
2	Syndrome Nefrotik	0	0	0
3	Asfexia	0	0	0
4	Kel.jantung konginetal	0	0	0
5	Prematuritas	0	0	0
6	BBLR/Gemely	0	0	0
7	Cacatbawaan(Un.encephal )	0	0	0
8	Hyperbillirubin	0	0	0
9	RDS (Gangguan Napas )	0	0	0
10	BP Duplex	0	0	0
11	Aspirasi	0	0	0
12	Apnoe	0	0	0
13	ISPA	0	0	0
14	Kejang Demam	0	0	0
JUMLAH		0	0	0

Sumber : Laporan KIA PKM Way Halim

**c. Kematian Anak Balita**

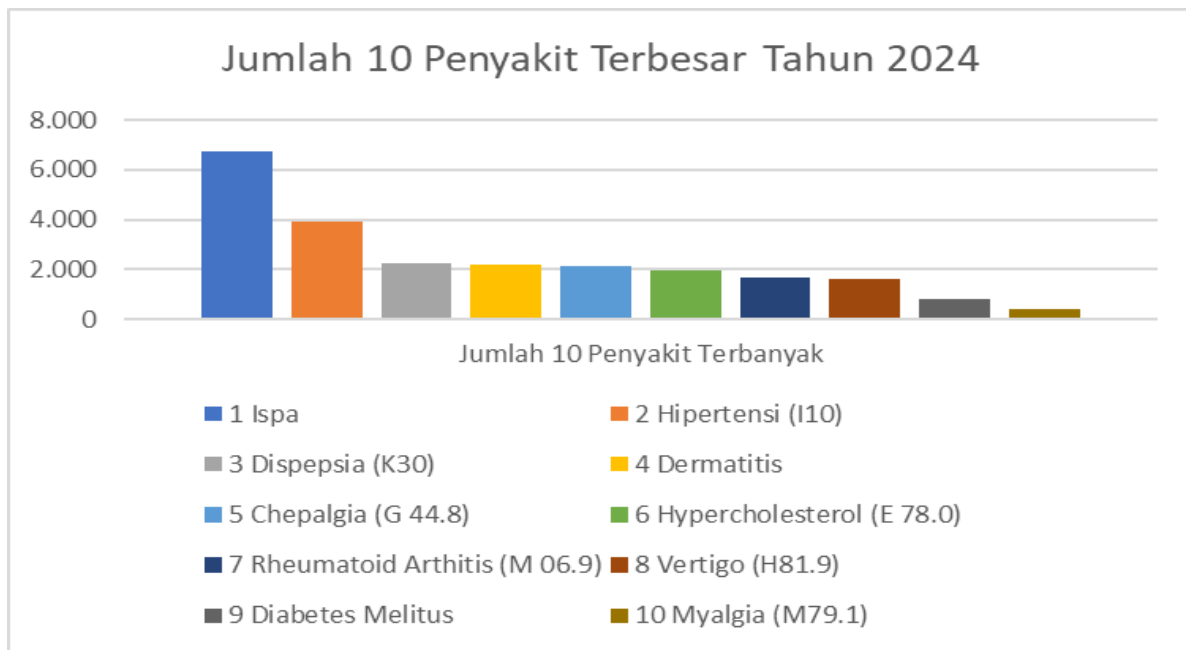
Selama tahun 2024 di wilayah kerja Puskesmas Way Halim tidak ditemukan kasus kematian anak balita.

**2.2.2 Angka Kesakitan ( Morbiditas )**

Pola penyakit yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Way Halim dapat dilihat dari 10 besar penyakit.

2.2.2.1 Tabel 6 : Sepuluh Penyakit terbesar tahun 2024 di Puskesmas Way Halim

No.	Nama Penyakit	Jumlah 10 Penyakit Terbanyak
1	Ispa	6.744
2	Hipertensi (I10)	3.924
3	Dispepsia (K30)	2.268
4	Dermatitis	2.220
5	Chepalgia (G 44.8)	2.160
6	Hypercholesterol (E 78.0)	1.944
7	Rheumatoid Arthritis (M 06.9)	1.656
8	Vertigo (H81.9)	1.620
9	Diabetes Melitus	846
10	Myalgia (M79.1)	433
JUMLAH		23.815



Dari table diatas terlihat bahwa penyakit menular (penyakit infeksi) seperti ISPA masih merupakan penyakit yang dominan terjadi di wilayah kerja Puskesmas Way Halim, walaupun ada beberapa penyakit tidak menular (penyakit degeneratif) yang cukup banyak terjadi seperti hipertensi atau penyakit jaringan otot.

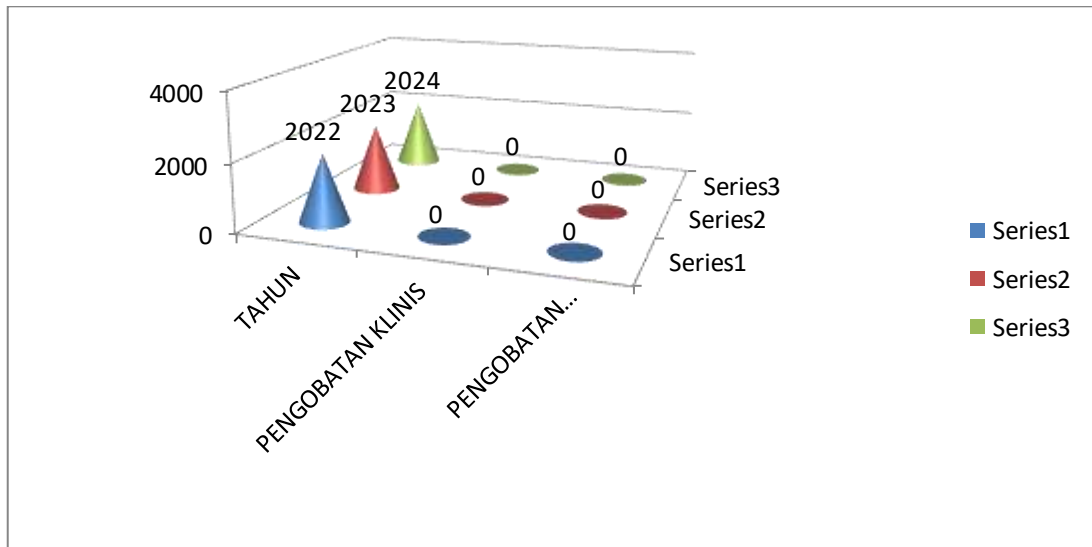
Berdasarkan sepuluh besar penyakit yang terjadi selama tahun 2024 terlihat beberapa penyakit seperti Infeksi pada saluran pernafasan bagian atas, Penyakit Hipertensi, Penyakit Dyspepsia, Dermatitis dan Cephalgia masih cukup besar.

#### 2.2.2.2 Penyakit Menular

##### 1) Malaria

Malaria klinis dari Tahun 2022 ( 0 kasus ) tahun 2023( 0kasus) tahun 2024 (0 kasus)

TAHUN	PENGOBATAN KLINIS	PENGOBATAN PENCEGAHAN
2022	0	0
2023	0	0
2024	0	0



Grafik 1. Temuan Kasus Malaria Klinis

Sumber : Program Malaria Puskesmas Way Halim.

2) Demam Berdarah ( DBD )

Kasus Demam Berdarah ( DBD ) tahun 2020 ( 27 kasus ), tahun 2021 (43 kasus ), dan Tahun 2022 ( 45 Kasus ), Tahun 2023 (3 Kasus),tahun 2024 (4 Kasus)

Tahun	Kasus	
	Penderita	Meninggal
2022	45	0
2023	3	0
2024	4	0

**Tabel DBD Puskesmas Rawat Jalan Way Halim**

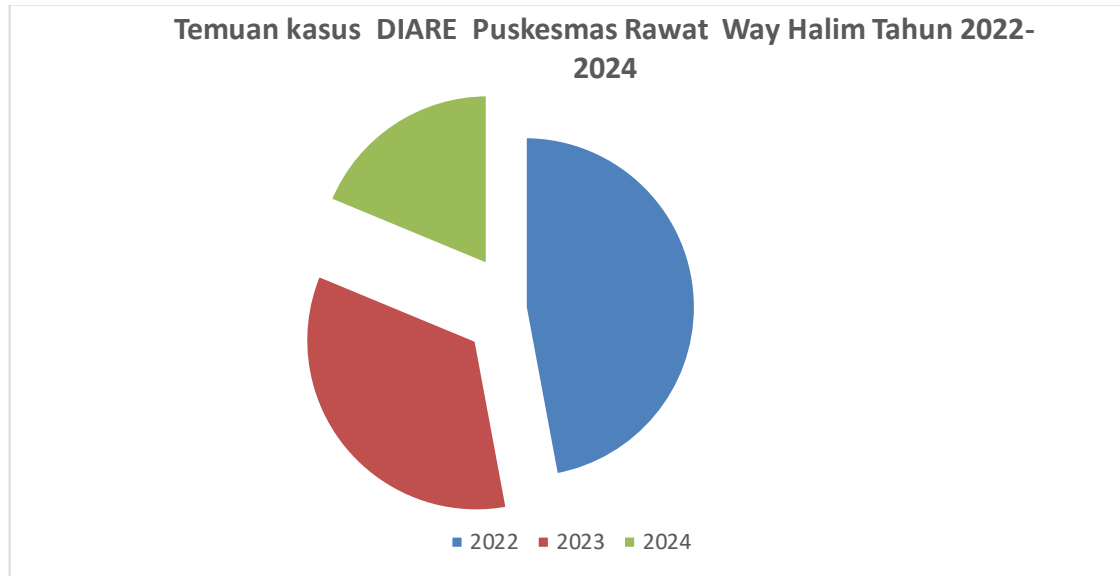


**Grafik 2. Kasus Demam Berdarah (DBD)**

Upaya penanggulangan sejauh ini telah dilakukan antara lain melakukan sweeping jentik nyamuk didaerah yang terdapat kasus demam berdarah, dan pembagian Abate ditiap rumah yang terdapat jentik nyamuk.Melakukan penyemprotan/Foging focus didaerah yang terdapat kasus demam berdarah. Pemberian penyuluhan tentang 3M ( Menutup, Membersihkan dan Menimbun ) kepada masyarakat sekitar yang ditemui adanya kasus Demam Berdarah dan pentingnya Pola Hidup Bersih dan Sehat ( PHBS ) dilingkungan rumah.

### 3. Diare

Dapat dilihat dari tahun 2022 (442 kasus ) tahun 2023 ( 321) kasus )dan tahun 2024 ( 176 kasus )

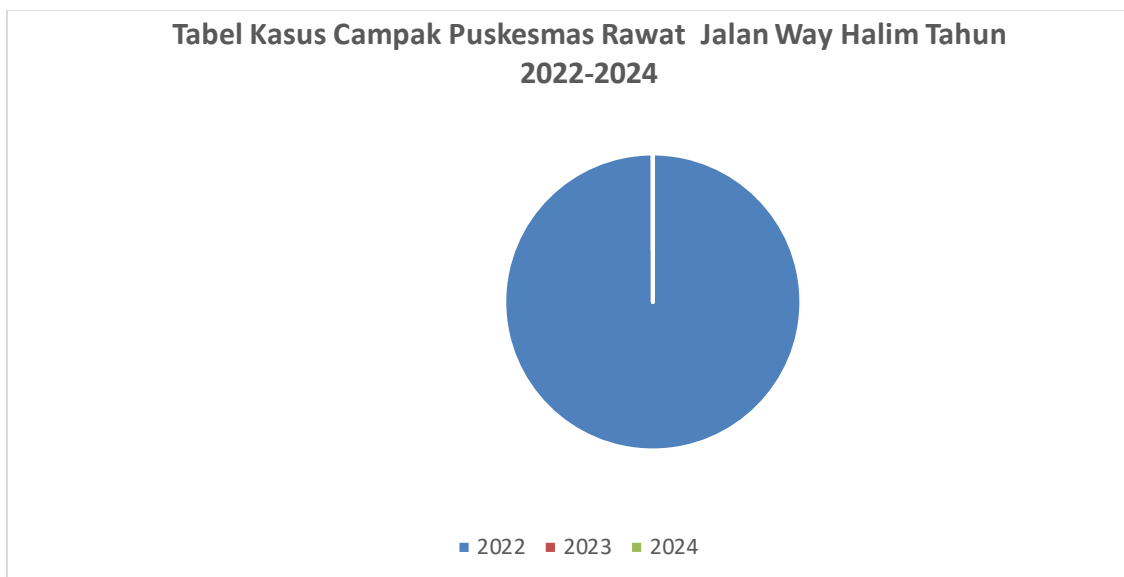


Grafik 3. Temuan Kasus Diare di wilayah kerja UPT Puskesmas Way Halim

Pada tahun 2024 terjadi Penurunan yang signifikan upaya yang dilakukan antara lain pemberian oralit kepada kader-kader posyandu sebagai penolong pertama kepada masyarakat yang terkena diare. Penyuluhan dan pembinaan PHBS ( Pola Hidup Bersih dan Sehat ) kepada masyarakat yang daerahnya rentan terhadap penyakit.

### 3) Campak

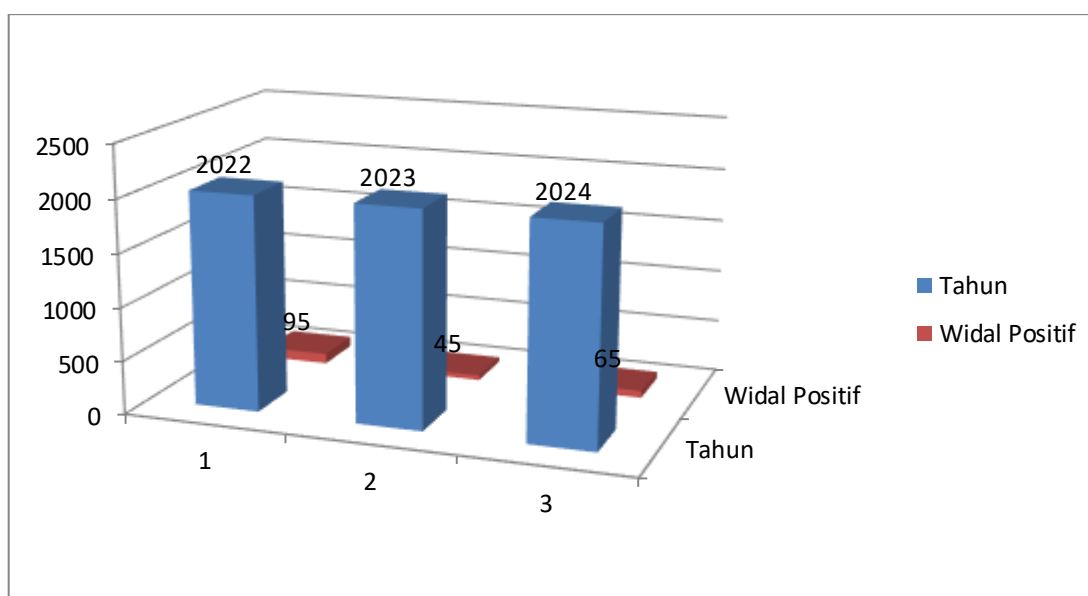
Pada tahun 2022 ( 3 kasus) dan tahun 2023 ( 0 kasus), dan Tahun 2024 ( 0 kasus ). Hal ini dimungkinkan karena tidak semua balita yang diimunisasi campak dapat kebal terhadap penyakit tersebut.



Grafik 4. Temuan kasus campak di wilayah kerja UPT Puskesmas Way Halim

#### 4) Rekapitulasi Penyakit Demam Tifoid

No	Tahun	Widal Positif
1	2022	95
2	2023	45
3	2024	65



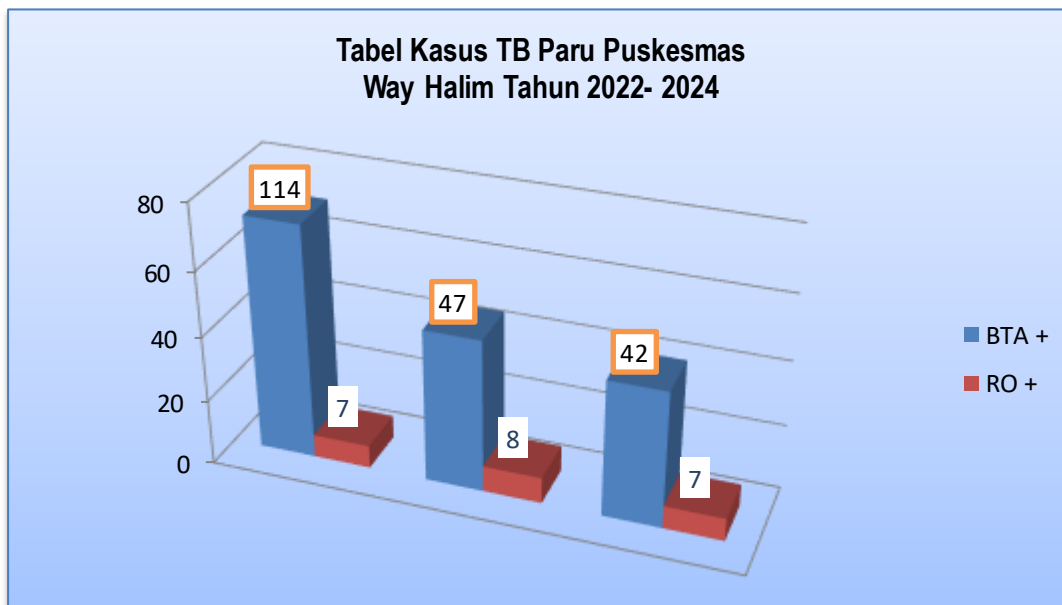
Grafik 5. Temuan kasus Tyfoiddi wilayah kerja UPT Puskesmas Way Halim

6) TB Paru

Konversi dan Kesembuhan TB Paru

No	Uraian	2022		2023		2024	
		Cakupan	%	Cakupan	%	Cakupan	%
1	Kasus	72	14,9	47	14,8	114	14,8
2	Konversi	32	58	46	92	97	92
3	Sembuh	45	82	41	89	104	74
4	Suspec	369	73	310	62	415	67,4

Dapat dilihat terjadi kenaikan kasus TB Paru BTA+ tahun 2022 (47 kasus ) dan Tahun 2023 ( 42 kasus ) tahun 2024 (114 kasus).



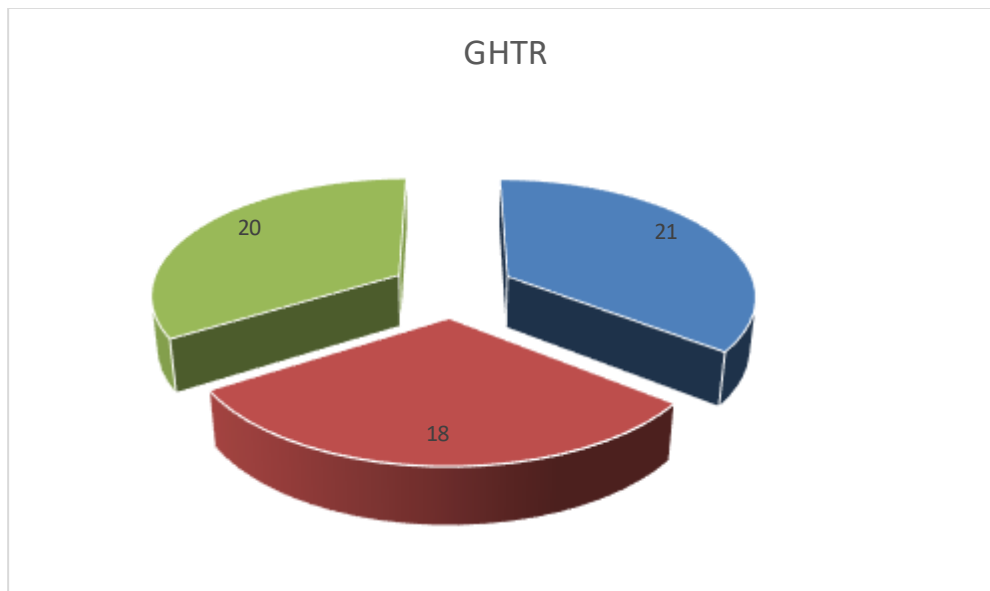
Grafik 6. Temuan kasus TB Paru di UPT Puskesmas Way Halim

5) HIV/AIDS

Tahun 2022 ditemukan 6 Orang terjangkit HIV< tahun 2023 sebanyak 20 Orang dan Tahun 2024 ditemukan kasus pasien HIV/AIDS pada orang dewasa dan anak sebanyak 24 Orang.

6) Gigitan Hewan Tersangka Rabies ( GHTR )

Dapat dilihat terjadi peningkatan tahun 2022 ( 21 kasus ) dan tahun 2023 ( 18 kasus ) tahun 2024 ( 20 kasus)

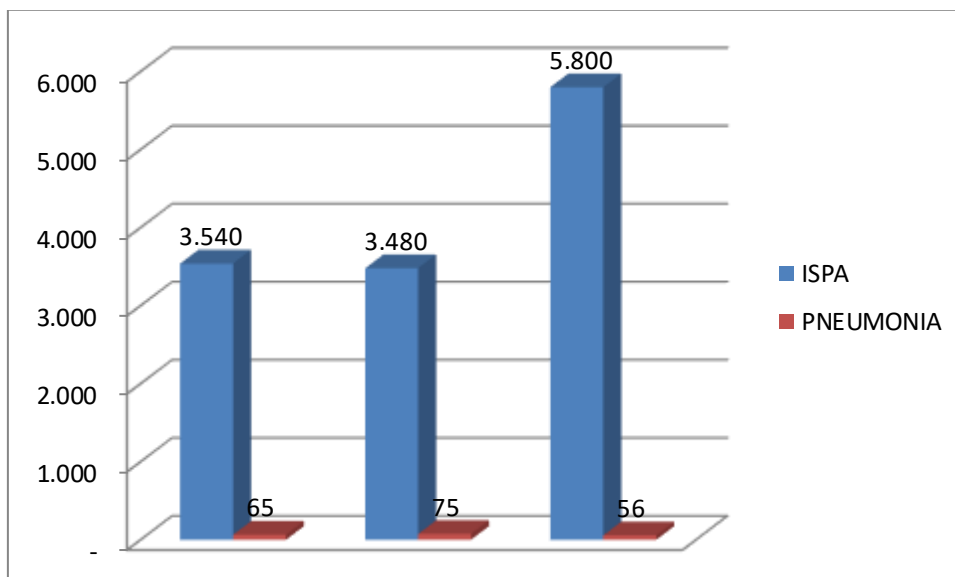


Grafik 7. Temuan Kasus GHTR di UPT Puskesmas Way Halim

Pada tahun 2023 ditemukan 20 kasus di wilayah Puskesmas Way Halim semua kasus GHTR disebabkan karena gigitan kucing dan cakaran kucing tidak terjadi penurunan signifikan terhadap kasus gigitan hewan tersangka rabies di wilayah kerja Puskesmas Rawat Jalan Way Halim pada tahun 2024 disebabkan kesadaran masyarakat masih rendah untuk tidak memelihara hewan seperti anjing, kucing dan monyet.

7) ISPA

Cakupan penderita Ispa tahun 2022 ( 3540kasus) tahun 2023 (3480 kasus ) dan tahun 2024 ( 6.744 kasus ).Sedangkan kasus Pneumonia terjadi penurunan, tahun 2022 ( 75 kasus ) tahun 2023 ( 56 kasus ) dan tahun 2024 ( 100 kasus ).

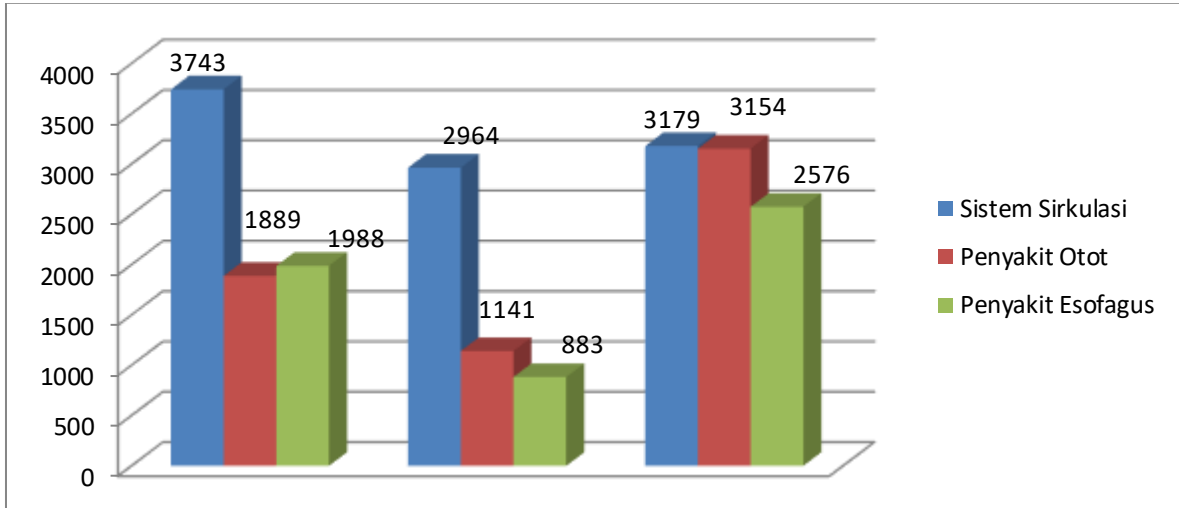


Grafik 8. Temuan kasus ISPA

Upaya yang perlu dilakukan untuk menurunkan kasus ISPA antara lain, Menjaga kondisilingkungan rumah yang sehat dan menerapkan Pola Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Meningkatkan dalam melakukan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) terhadap bayi dan balita sakit, sehingga dapat ditemukan dan dilakukan pengobatan sendini mungkin untuk menekan kasus bayi dan balita mati dikarenakan penyakit Pneumonia.

#### 2.2.2.3 Penyakit Tidak Menular.

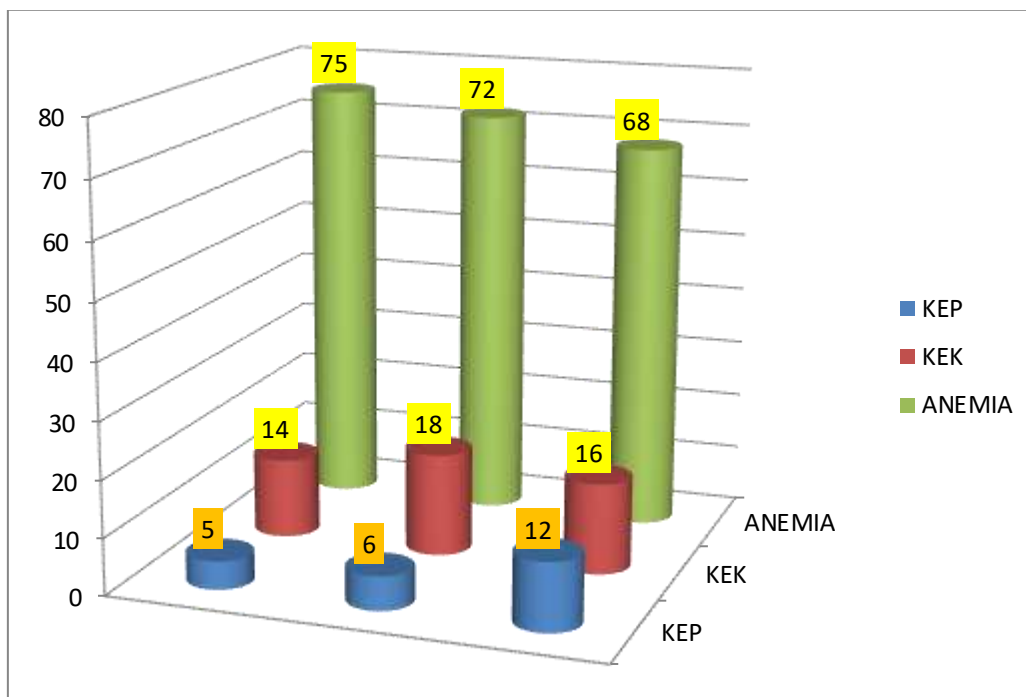
Penyakit Sistem Sirkulasi tahun 2022 (3.743 kasus) Tahun 2023 (2.964 kasus) tahun 2024 (3.179 kasus) Penyakit Otot tahun 2022 (1.889) kasus ) tahun 2023 (1.141 kasus ) dan tahun 2024 (3.154 kasus) . Penyakit Esofagus lambung & duodenum tahun 2022 (1988 kasus) , tahun 2023 (883 kasus) dan tahun 2024 (2.576 kasus).



Grafik 9. Penyakit Tidak Menular

#### 2.2.2.4 Status Gizi

Kasus Kekurangan Energi Protein ( KEP ) yang terjadi diwilayah kerja Puskesmas Rawat Jalan Way Halim adalah kekurangan energi protein ringan. Untuk kekurangan energi protein ringan dari tahun 2022 (5 kasus) tahun 2023 (3 kasus) dan tahun 2024 (4 kasus). Dan Bumil KEK (Kurang Energi Kronis) tahun 2022 (8 kasus) tahun 2023 10 (kasus) dan tahun 2024 (10 kasus). Pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 masih ditemui adanya ibu hamil dengan anemia diwilayah kerja Puskesmas Rawat Jalan Way Halim sebanyak 23 kasus untuk tahun 2023, dan 20 kasus utk tahun 2024 serta sebanyak 17 kasus



Grafik 10. Temuan Kasus KEP, BUMIL KEK DAN BUMIL ANEMIA

## 2.3 Analisis Faktor Determinan

### 2.3.1 Manajemen Kesehatan

#### a. Lokakarya Mini

Lokakarya Mini di Puskesmas Way Halim dilaksanakan 1 bulan sekali membahas semua program Puskesmas.

#### b. Monitoring Dan Evaluasi Program Puskesmas

Monitoring Program Puskesmas Way Halim dilakukan setiap bulan sekali, Evaluasi Program dilakukan tiap tiga bulan sekali.

#### c. Sumber daya Sarana dan Prasarana Puskesmas Way Halim

Tabel 7 : Sumber daya Sarana dan Prasarana Puskesmas Way Halim.

No	SARANA	2022	2023	2024
1	Pusling/ Ambulance	1	1	1
2	Posyandu	20	20	20
3	Rumah Sakit	1	1	1
4	Dokter Praktek	1	1	6
5	Rumah bersalin	1	1	1

6	BPS	2	0	3
7	Klinik/BP	1	1	4
8	Laboratorium	0	0	0
9	Apotik	3	3	3
10	Poskeskel	4	4	4

d. Fasilitas Peralatan Kesehatan.

Peralatan kesehatan di Puskesmas Way Halim belum semua alat terpenuhi tetapi bertahap mulai di penuhi mengingat Laboratorium di puskesmas yang sangat menunjang. Dan untuk menunjang aktifitas Puskesmas Way Halim telah memiliki 1 unit mobil Ambulance dan 2 unit motor pelaksana Perawat Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Way Halim

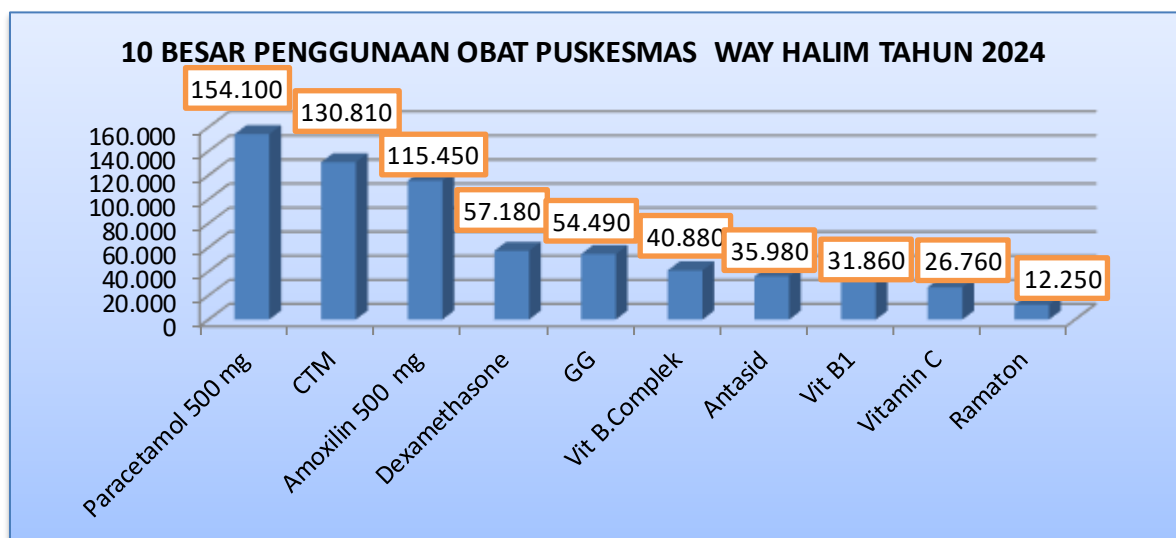
e. Analisis Pemenuhan Kebutuhan Obat.

Permintaan pengadaan obat Puskesmas Way Halim ke Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung dilakukan melalui perencanaan dan permintaan dari Puskesmas pembantu berdasarkan kasus penyakit yang ada dan jumlah kunjungan pasien dan ditambah 10% sebagai cadangan obat. Cadangan obat 10% akan digunakan jika terjadi peningkatan kunjungan pasien atau terjadi KLB di wilayah kerja Puskesmas Way Halim

Tabel 8 : Data 10 besar penggunaan obat di Puskesmas Way Halim tahun 2024

No	Nama Obat	Jumlah
1	Paracetamol 500 mg	154.100 tablet
2	CTM	130.810 tablet
3	Amoxilin 500 mg	115.450 tablet
4	Dexamethasone	57.180 tablet
5	GG	54.490 tablet
6	Vit B.Complek	40.880 tablet
7	Antasid	35.980 tablet
8	Vit B1	31.860 tablet

9	Vitamin C	26.76 tablet
10	Ramaton	12.250 tablet



Grafik 11. Sepuluh besar pengguna obat di UPT Puskesmas Way Halim

f. Analisis Pembiayaan Sektor Kesehatan.

Tabel 9 : Adapun keadaan keuangan Puskesmas Way Halim untuk tahun 2024

NO	SUMBER PEMBIAYAAN	JUMLAH
1	APBD DAK / BOK	895.050.000,-
2	JKN	1.256.851.005,-
3	PPKM	80.455.000,-
4	RETRIBUSI UMUM	85.000.000,-
5	BUNGA BANK	1.822.764,25,-
6	PENDAPATAN LAINNYA	54.240.000,-
7	APBD OPERASIONAL	18.663.095,-
TOTAL		2.392.081.864,25,-

g. Sumber Daya Manusia Puskesmas Way Halim

Tabel 10 : Data Ketenagaan Dalam Wilayah Kerja Puskesmas Way Halim

NO	JENIS SDM	PEGAWAI TETAP/PNS			NO N PNS TKS	NON PNS HONO R PEMD A	JUMLAH		
		Struktural	Fungsional	Staf			L	P	L+P
							<b>27</b>	<b>28</b>	<b>29</b>
1	Bidan		12			3		15	15
2	Kesehatan Lingkungan		1		1			2	2
3	Apoteker		1				1		1
4	Asisten Apoteker		1			1		1	2
5	Perawat		9			2	1	10	11
6	Analisis		2					2	2
7	Gizi		1				1		1
8	Perawat Gigi		1		1			2	2
9	Fisioterapy		0						0
10	Psikologi		0						0
11	Pekarya								0
12	Kesehatan Masyarakat	1	2					3	3
13	Non Kesehatan				4	2	2	4	6
14	Dokter Umum		5					5	5
15	Dokter Gigi		3					3	3
	<b>JUMLAH</b>	<b>1</b>	<b>38</b>		<b>6</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>47</b>	<b>52</b>

Tabel 11 : Data Kepegawaian berdasarkan Analisa Kebutuhan Tenaga di Puskesmas Way Halim

No	Profesi	Yang ada	Hasil ABK	Kekurangan/ Kelebihan	KET
1	Kepala Puskesmas	1	1	0	
2	Kasubag TU	1	1	0	
3	Administrasi/ketatausahaan	1	2	-1	
4	Dokter Umum	4	3	+1	
5	Dokter Gigi	3	2	0	
6	Promkes	1	2	0	

7	Perawat	11	9	+3	
8	Perawat Gigi	1	1	0	
9	Bidan	13	9	+7	
10	Farmasi	2	2	0	
11	Nutrisionis	1	1	0	
12	Sanitarian	2	1	0	
13	Analisis Kesehatan	2	1	+1	
14	Cleaning Service	2	1	+1	
15	Sopir	1	1	0	
16	Penjaga Malam	0	2	-2	

h. Jumlah tenaga kesehatan yang sudah mengikuti pelatihan.

Tabel 12 : Tenaga Kesehatan Terlatih dan Tidak terlatih Di Puskesmas Way Halim 2024

No	Tenaga Kesehatan	Pendidikan	PAL	APN	MTBS	TF	Imunisasi
1	Perawat	S1	0	0	0	0	0
		D III	3	0	0	0	0
		SPK	0	0	0	0	0
2	Bidan	DIV	0	8	0	0	0
		D III	0	9	0	0	1
		D I	0	0	0	0	0
3	Gizi	S 1	0	0	0	0	0
		D III	0	0	0	0	0
		SPAG	0	0	0	0	0
4	Farmasi	S 1	0	0	0	0	0
		D III	0	0	0	1	0
		SAA	0	0	0	0	0
5	Kesling	S 1	0	0	0	0	0
		D III	0	0	0	0	0
		SPPH	0	0	0	0	0
6	Perawat Gigi	D III	0	0	0	0	0
		SPRG	0	0	0	0	0
7	Analisis Kesehatan	DIV	0	0	0	0	0
		DIII	0	0	0	0	0
8	Dokter	S1	1	0	0	0	0
Jumlah			4	17	0	1	1

### 2.3.2 Analisa Lingkungan

#### 1. TATANAN RUMAH TANGGA

##### a. Hasil Penilaian PHBS Tatanan Rumah Tangga

###### ➤ Indikator Gabungan

Tabel 13 : Hasil Penilaian PHBS Per Kelurahan Tatanan Rumah Tangga Indikator Gabungan Tahun 2024 Puskesmas Way Halim

NO	Nama Kelurahan	RumahDikunjungi	JumlahRTS Ber PHBS	% RTS ber PHBS
1	Jagabaya 1	300	260	86%
2	Jagabaya 2	600	467	77%
3	Jagabaya 3	480	356	74%
4	Perumnas Way Halim	1.320	883	66%
Jumlah		4.620	3.680	80,2%

###### ➤ Indikator Tunggal

Tabel 14. Hasil Penilaian PHBS Per Kelurahan Tatanan Rumah Tangga Indikator Tunggal Tahun 2024 Puskesmas Way Halim

No	Indikator	Rumah dikunjungi	Rumah dengan Indikator	Rumah dengan Indikator memenuhi	% Rumah dgn Indikator Memenuhi
1	Persalinan ditolong Tenaga kesehatan	4.620	3.526	3.420	96%
2	Bayi diberi ASI Exklusif	4.620	3.526	3.230	91%
3	Menimbang bayi & balita setiap bulan	4.620	3.526	3.230	91%
4	Menggunakan Air bersih	4.620	4.620	4.620	100%
5	Mencuci tangan dgnSabun & air bersih	4.620	4.620	4.480	96%

6	Menggunakan Jamban sehat	4.620	4.620	4.491	97%
7	Memberantas jentik nyamuk dirumah	4.620	4.620	4.450	96%
8	Makan buah & sayur setiap hari	4.620	4.620	4.490	97%
9	Melakukan aktifitas fisik setiap hari	4.620	4.620	4.565	98%
10	Tidak merokok didalam rumah	4.620	4.620	3.071	66%

b. Intervensi yang dilakukan

Tabel 15. Intervensi Tatanan Rumah Tangga Indikator Gabungan dan Tunggal tahun 2024

No	Jenis Intervensi	Sasaran		Pelaksanaan	Media yang dipakai & Tema penyuluhan
		Jumlah	Satuan		
1	Advokasi	2	2	-	-
2	Penyuluhan langsung Kelompok	38	4	Pet. Promkes Bidan Poskeskel	-Tanya Jawab (DBD) -Penyuluhan
3	Penyuluhan Perorangan	4.620	4	- Pet. Promkes	-Tanya Jawab
4	Penyuluhan dengan Media Elektronik	-	-	-	-
5	Penyuluhan dengan Media cetak	-	-	-	-
6	Penggerakandan pemberdayaan masyarakat	-	-	-	-

## II. TATANAN INSTITUSI PENDIDIKAN

### 1. Penilaian PHBS di Sekolah

Tabel 16. Hasil Penilaian PHBS di sekolah tahun 2024

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah yang ada	Jumlah yang dinilai	Jumlah yang ber PHBS	% Sekolah ber PHBS
1	T K	10	10	10	100
2	S D	10	10	9	90
3	SLTP	2	2	2	100
4	SMU / SMK	2	2	2	100
J u m l a h		24	24	23	97,5%

#### a. SD yang mempromosikan Kesehatan

No	Kelurahan	Jumlah Sekolah Dasar (SD)			Jumlah Sekolah Yang Memiliki UKS			Persentase Sekolah Yang Mempromosikan Kesehatan	Ket
		Negeri	Swasta	Jml	Negeri	Swasta	Jml		
1	Perumnas Way Halim	3	1	4	2	1	3	75	
2	Jagabaya I								
3	Jagabaya II								
4	Jagabaya III	-	-	-	-	-	-	-	

b. SMP yang mempromosikan Kesehatan

No	Kelurahan	Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP)			Jumlah Sekolah Yang Memiliki UKS			Persentase Sekolah Yang Mempromosikan Kesehatan	KET
		Negeri	Swasta	Jml	Negeri	Swasta	Jml		
1	Perumnas Way Haim	3	1	4	2	1	3	75	
2	Jagabaya I								
3	Jagabaya II								
4	Jagabaya III	-	-	-	-	-	-	-	

c. SMA yang mempromosikan Kesehatan

No	Kelurahan	Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA)			Jumlah Sekolah Yang Memiliki UKS			Persentase Sekolah Yang Mempromosikan Kesehatan	KET
		Negeri	Swasta	JML	Negeri	Swasta	JML		
1	Perumnas Way Haim	3	1	4	2	1	3	75	
2	Jagabaya I								
3	Jagabaya II								
4	Jagabaya III	-	-	-	-	-	-	-	

2. Intervensi Yang Dilakukan

Tabel 17 : Intervensi Penilaian PHBS di sekolah tahun 2024

No	Jenis Intervensi	Sasaran		Pelaksanaan	Media yang dipakai & Tema penyuluhan
		Jumlah	Satuan		
1	Advokasi	2	2	-	-
2	Penyuluhan langsung kelompok	38	4	Pet. Promkes Bidan Poskeskel	-Tanya Jawab -Penyuluhan

3	Penyuluhan Perorangan	4.620	4	Pet. Promkes	-Tanya Jawab
4	Penyuluhan dengan Media Elektronik	-	-	-	-
5	Penyuluhan dengan Media cetak	-	-	-	-
6	Penggerakan dan pemberdayaan masyarakat	-	-	-	-

### III. TATANAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

#### a. Penilaian PHBS di Tempat Pelayanan Kesehatan

Tabel 18. Hasil Penilaian PHBS di Tempat Pelayanan Kesehatan Tahun 2024

No	Jenis Fasilitas Pelayanan Kes	Jumlah yang ada	Jumlah yang dinilai	Jumlah yang ber PHBS	% Sekolah ber PHBS
1	Puskesmas	1	1	1	100
2	Pustu	1	1	1	100
3	Poskeskel	4	0	4	100
4	Klinik /BPS	3	1	1	33
5	Rumah Sakit	1	-	-	-
J u m l a h		10	2	2	66,6

#### b. Intervensi yang dilakukan

Tabel 19. Intervensi Hasil Penilaian PHBS di Tempat Pelayanan Kesehatan

	Jenis Intervensi	Sasaran		Pelaksana	Media yang dipakai & Tema penyuluhan
		Jumlah	Satuan		
1	Advokasi	1	1x	Petugas Promkes	Buku panduan
2	Sosialisasi	1	1x	Petugas promkes	Tanya jawab
3	Pembuatan Percontohan	-	-	-	-

4	Pembinaan	11x		Petugas Promkes	Konsultasi & Tanya jawab
5	Penggerakan &Pemberdayaan				

#### IV. TATANAN TEMPAT KERJA

##### a. Penilaian PHBS di tempat kerja

Tabel 20. Hasil Penilaian PHBS di Tempat kerja Tahun 2024

No	Jenis Tempat Kerja	Jumlah yang ada	Jumlah yang dinilai	Jumlah yang ber PHBS	% Tempat Kerja ber PHBS
1	Kantor Pemerintah	4	4	4	100
2	Industri	-	-	-	-
3	Kantor Perusahaan Swasta	-	-	-	-
4	Bank	-	-	-	-
5	Lain-lain	-	-	-	-
J u m l a h		4	4	4	100

##### b Intervensi yang dilakukan

Tabel 21. Intervensi Hasil Penilaian PHBS di Tempat kerja Tahun 2024

No	Jenis Intervensi	Sasaran		Pelaksana	Media yang dipakai & Tema penyuluhan
		Jumlah	Satuan		
1	Advokasi	13	4 x	Pet Promkes	Konsultasi
2	Sosialisasi	-	-	-	-
3	Pembuatan Percontohan	-	-	-	-
4	Pembinaan	-	-	-	-
5	Penggerakan &Pemberdayaan	-	-	-	-
6	Lain-lain	-	-	-	-

## V. TATANAN TEMPAT – TEMPAT UMUM

### a. Penilaian PHBS di Tempat-tempat Umum

Tabel 22. Hasil Penilaian PHBS di Tempat Umum Tahun 2024

No	Jenis Tempat-tempat Umum	Jumlah yang ada	Jumlah yang dinilai	Jumlah yang ber PHBS	% Tempat-Tempat Umum ber PHBS
1	Tempat Ibadah	24	11	11	100
2	Pasar	1	-	-	-
3	Terminal	-	-	-	-
4	Hotel	1	-	-	-
5	Rumah Makan	24	-	-	-
6	Lain-lain				
J u m l a h		50	11	11	100

### b. Intervensi yang dilakukan

Tabel 23 : Intervensi Hasil Penilaian PHBS di Tempat Umum Tahun 2024

No	Jenis Intervensi	Sasaran		Pelaksana	Media yang dipakai & Tema penyuluhan
		Jumlah	Satuan		
1	Advokasi	11	4x	Petugas Promkes	-
2	Sosialisasi	-	-	-	-
3	Pembuatan Percontohan	-	-	-	-
4	Pembinaan	-	-	-	-
5	Lain-lain	-	-	-	-

d. Pencapaian Penyehatan Lingkungan

Tabel 24 : Data Penyehatan Lingkungan Dalam Wilayah Kerja Way Halim Tahun 2022-2024

No	Uraian	2022		2023		2024	
		Ckp	Ckp	Ckp	Ckp	Ckp	%
1	SAB	1700	1700	1200	1200	1200	1200
2	JAGA	1700	1700	1200	1200	1400	1400
3	SPAL	1700	1700	1200	1200	1400	1400
4	TTU	12	12	10	10	10	10
5	RUMAH SEHAT	1200	40,82	2073	58,01	3117	56,7

**2.3.3 Analisa Perilaku**

**2.3.3.1 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**

Tabel 25 : Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Way Halim tahun 2024

NO	Kelurahan	Jumlah Posyandu	Posyandu Aktif	Strata Posyandu
1	Perumnas Way Halim	7 Posyandu Balita	7	<input type="checkbox"/> 0 Posy Pratama
		4 Posyandu Lansia		<input type="checkbox"/> 0 Posy Purnama
				<input type="checkbox"/> 3 Posy Madya
				<input type="checkbox"/> 4 Posy Mandiri
2	Jagabaya I	3 Posyandu Balita	3	<input type="checkbox"/> 0 Posy Pratama
		1 Posyandu Lansia		<input type="checkbox"/> 0 Posy Purnama
				<input type="checkbox"/> 2 Posy Madya
				<input type="checkbox"/> 1 Posy Mandiri
3	Jagabaya II	5 Posyandu Balita	5	<input type="checkbox"/> 0 Posy Pratama
		1 Posyandu Lansia		<input type="checkbox"/> 0 Posy Purnama
				<input type="checkbox"/> 2 Posy Madya
				<input type="checkbox"/> 3 Posy Mandiri
4	Jagabaya III	5 Posyandu Balita	5	<input type="checkbox"/> 0 Posy Pratama
		0 Posyandu Lansia		<input type="checkbox"/> 0 Posy Purnama
				<input type="checkbox"/> 3 Posy Madya
				<input type="checkbox"/> 2 Posy Mandiri

### 2.3.3.2 Keadaan UKBM di Wilayah Kerja Puskesmas Way Halim

Tabel 26 : Keadaan UKBM di wilayah kerja Puskesmas Way Halim tahun 2024

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Poskeskel	4
2.	Posyandu Balita	20
3.	Posyandu Lansia	7
5.	Posbindu	2
6.	Pos UKK	4
7	Toga	4

### 2.3.3.3 Kader Kesehatan

Tabel 27 : Kader Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Way Halim tahun 2024

No	Kelurahan	Jumlah Kader	Jumlah Kader Aktif
1	Perumnas Way Haim	35	35
2	Jagabaya I	15	15
3	Jagabaya II	25	25
4	Jagabaya III	25	25
	Jumlah	100	100

### 2.3.3.4 Pola Pencarian Pengobatan

Tabel 28 : Kunjungan masyarakat ke Puskesmas Rawat Jalan Way Halim

NO.	Jenis Kunjungan	Jumlah
1.	Kunjungan Puskesmas	70.982
2.	Kunjungan Pasien Lama	45.327
3.	Kunjungan Pasien Baru	8.064
4	Kunjungan Rawat Jalan	53.391
5	Kunj. Kesehatan Gigi	6.339

### 2.3.4 Analisa Kependudukan

#### 2.3.4.1 Jumlah Penduduk

Tabel 29. Jumlah penduduk menurut Golongan Umur

No	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Ket
1.	0-4 Tahun	1.164	1.276	2.440	
2.	5-6 Tahun	995	1.023	2.018	
3.	7-13 Tahun	3.167	3.382	6.549	
4.	14-16 Tahun	2.394	2.462	4.856	
5.	17-24 Tahun	4.693	4.752	9.445	
6.	25-54 Tahun	7.268	7.378	14.646	
7.	55 Tahun Keatas	2.116	2.245	4.361	
	Jumlah	21.797	22.518	44.315	

#### 2.3.4.2 Tingkat Pendidikan

Tabel 30. Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Ket
1.	Sarjana	6.156	5.428	11.584	
2.	Sarjana Muda	3.528	3.966	7.494	
3.	SLTA	4.393	4.752	9.145	
4.	SLTP	2.394	2.662	5.056	
5.	SD	3.167	3.382	6.549	
6.	Taman Kanak-Kanak	995	1.052	2.047	
7.	Belum Sekolah	1.164	1.276	2.440	
8.	Buta Huruf	0	0	0	
	Jumlah	21.797	22.518	44.315	

#### 2.3.4.3 Tingkat agama

Tabel 31 : Jumlah Penduduk berdasarkan Agama dan Jenis Kelamin

No	Agama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1.	Islam	17.419	16.562	33.981	
2.	Kristen Protestan	2.978	2.254	5.232	
3.	Kristen Khatolik	765	790	1.555	
4.	Budha	975	947	1.922	
5.	Hindu	863	762	1.625	
	Jumlah	23.000	21.315	44.315	

#### 2.3.4.4 MATA PENCAHARIAN

Pada umumnya mata pencaharian di wilayah kecamatan Way Halim adalah petani, tukang/buruh, pegawai negeri, pedagang dan lain-lain. Untuk gambaran mata pencaharian penduduk secara menyeluruh adalah sebagai berikut :

Table : 32 Jumlah Penduduk berdasarkan mata pencaharian

No	Golongan Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1.	Pegawai Negri Sipil	2.234	2.411	4.645	
2.	TNI	1.593	1.455	3.048	
3.	Dagang	7.202	7.334	14.536	
4.	Tani	970	1.042	2.012	
5.	Tukang	4.326		4.326	
6.	Buruh	2.442	3.975	6.417	
7.	Pensiunan	1.881	2.034	3.915	
8.	Lain-lain	2.352	3.064	5.416	
Jumlah		23.000	21.315	44.315	

#### 2.3.5 ANALISA PROGRAM DAN PELAYANAN KESEHATAN

##### 2.3.5.1 Pencapaian Cakupan Program KIA

Tabel 34 : Hasil cakupan program KIA Puskesmas Way Halim Tahun 2024

No	Kegiatan	Sasaran	Cakupan	Capaian
1	Presentase kunjungan bumil k1	811	811	100
2	Presentase kunjungan bumil dengan K4	811	811	100
3	Persentase Bumil dengan komplikasi yang ditangani.	161	161	100
4	Persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih	811	811	100
5	KF 1	811	811	100
6	KF 2	811	811	100
7	Persentase ibu nifas yang memperoleh 3 kali pelayanan sesuai standar (KF3)	775	775	100
8	Cakupan kunjungan neonatus ke sarana kesehatan (KN1)	707	786	110
9	KN2	707	786	110
10	cakupan neonatal lengkap (KN3)	707	707	100
11	Persentase Kunjungan bayi yang memperoleh pelayanan kesehatan	707	707	100
12	DDTK BALITA	5681	1544	27,1783

13	DDTK APRAS	2432	869	35,7319
14	KB AKTIF	11414	5947	52,1027

### 2.3.5.2 Pencapaian Upaya Kesga

#### 2.3.5.2.1 Cakupan Pelayanan K 1

Cakupan K1 di Puskesmas Way Halim Tahun 2024 sejumlah 811 ( 100% ) dari Target K1 (100 %)

#### 2.3.5.2.2 Cakupan Pelayanan K 4

Cakupan K4 di Puskesmas Way Halim Tahun 2024 sejumlah 811 ( 100 %) dari target K4 (100%) artinya cakupan K4 Cukup bagus atas kesadaran ibu hamil mau memeriksakan dirinya kepuskesmas.

#### 2.3.5.2.3 Cakupan KNI ( Nenonatus )

Cakupan KN1 di Puskesmas Way Halim Tahun 2024 sejumlah 786 (110%) dari Target KN1 (100 %) artinya sudah melebihi dan memenuhi target, dikarenakan data minat bufas untuk melakukan kunjungan ulang surah tinggi.

#### 2.3.5.2.4 Cakupan Linakes

Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Way Halim Tahun 2024 sejumlah 775 (100%) dari Target (100 %) artinya sudah memenuhi target.

#### 2.3.5.2.5 Cakupan Deteksi Resiko Tinggi Oleh Tenaga Kesehatan

Cakupan deteksi dini Bumil Resti di Puskesmas Way Halim Tahun 2024 sejumlah 161 (100%) dari Target deteksi dini Bumil Resti (100%) artinya cakupan deteksi dini Bumil Resti yang ditangani oleh tenaga kesehatan sudah mencapai target.

### 2.3.5.2.6 Cakupan Peserta KB Baru

#### Cakupan Peserta KB Baru di Wilayah Puskesmas Way Halim Tahun 2024

No	Kegiatan	Target	Sasaran	Cakupan	Capaian
1	Cakupan peserta KB aktif	74	10847	7266	67,0
2	MKJP	35	10847	802	7,4
3	NON MKJP	39	10847	6548	60,4

Dari Tabel diatas peserta KB Aktif di Puskesmas Way Halim Cakupan Peserta KB aktif belum mencapai target dikarenakan masih banyak wanita usia subur yang ingin menambah anak.

### 2.3.5.3 UPAYA PERBAIKAN GIZI

Tabel 35 : Hasil Cakupan Program Gizi Puskesmas Way Halim

No	Kegiatan	Target	Sasaran	Cakupan	Capaian
1	Pemberian kapsul vitamin A pada Balita (6-59 bln)	100	3194	3194	100
2	Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas 2 kapsul	100	775	775	80
3	Pemberian tablet besi (90 tablet) pada ibu hamil	90	811	775	96
4	Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan	45	28	28	100
5	Persentase balita ditimbang berat badannya (D/S)	79	5776	4811	83
6	Persentase balita naik berat badannya ( N/D )	83	4811	3945	82
7	Persentase balita kasus gizi buruk mendapat perawatan	100	1	1	100
8	Persentase ibu hamil dengan KEK (kurang energi kronis) dapat makanan tambahan	50	16	16	100
9	Persentase anemia pada ibu hamil	32	1255	68	5
10	Persentase bayi yang telah mencapai 6 bulan mendapat ASI eksklusif	340	336	336	98
11	Persentase rumah tangga mengkonsumsi garam yodium	99	570	529	93
12	Persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD	39	1212	1018	84
13	Persentase bayi baru lahir dengan berat badan rendah (berat badan <2500 gram)	9	172	5	3
14	Persentase balita mempunyai buku KIA/KMS	100	5776	5545	96

15	Persentase balita yang ditimbang tidak naik berat badannya	2	4811	149	3
16	Persentase balita yang ditimbang yang tidak naik berat badannya dua kali berturut-turut (2T)	3	4811	56	1
17	Persentase balita di bawah garis merah (BGM)	1	5776	8	0
18	Persentase remaja putri mendapat dan mengkonsumsi (TTD)	20	4685	1098	23

Pencapaian Cakupan Program Gizi Tahun 2024 :

- Target pemberian Cakupan Vit. A Bayi dan Balita di Puskesmas Way Halim sejumlah( 100 %), sedangkan cakupan Vit A Bayi tahun 2024 di Puskesmas Way Halim adalah 3194 ( 100% ), lebih dari target.
- Target pemberian Vit. A Bufas di Puskesmas Way Halim sejumlah ( 100%) sedangkan Cakupan Vit. A Bufas tahun 2024 Puskesmas Way Halim adalah 775 (100 %).
- Target pemberian Fe.1 di Puskesmas Way Halim sejumlah (90 %) sedangkan cakupan Fe 1 tahun 2024 Puskesmas Way Halim adalah 811 ( 100%) lebih dari target dikarenakan selain data sudah terkoordinasi dengan baik, pengetahuan ibu akan pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan awal sudah mulai meningkat, sehingga cakupan Fe.1 bisa tercover dengan baik.
- Target pemberian Remaja mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) di Puskesmas Way Halim sejumlah ( 100% ) sedangkan cakupan pemberian TTD tahun 2024 Puskesmas Way Halim adalah 1.098 ( 100 % ) artinya cakupan pemberian TTD memenuhi target.
- Target pemberian N/D di Puskesmas Way Halim sejumlah (100%) sedangkan cakupan N/D tahun 2024 Puskesmas Way Halim adalah 3.945 (100 %) artinya cakupan pemberian N/D telah belum memenuhi target.
- Target pemberian D/S di Puskesmas Way Halim sejumlah ( 100 % ) sedangkan cakupan D/S tahun 2024 Puskesmas Way Halim adalah 4.811 ( 83% )

### 2.3.5.4 Pencapaian Cakupan Program Imunisasi.

Tabel 36 : Hasil Cakupan Program Imunisasi Puskesmas Way Halim

No	Kegiatan	Target	Sasaran	Cakupan	Capaian
1	Persentase anak usia 0- 11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	92	1121	1123	100
2	Persentase anak usia baduta (18-24 bulan) yang mendapat imunisasi DPT-HB-Hib	45	1148	727	63
3	Persentase anak usia baduta yang mendapat imunisasi lanjutan campak	45	1148	730	64
4	Persentase kelurahan yang mencapai Universal Child Imunisasi (UCI)	100	6	6	100
5	Persentase anak SD yang mendapat Imunisasi (kelas 1,2,) DT dan Td	95	1395	1324	95
6	Presentase supervisi (pelayanan imunisasi) di UPS (Unit Pelayanan Swasta) oleh petugas puskesmas 2X Setahun	100	2	2	100
7	Screening ibu hamil mendapat imunisasi TT2+	100	811	752	66
8	Persentase KIPi yang ditangani	100	0	0	0
9	Persentase anak SD kelas 1 yang mendapat imunisasi campak	95	1395	1256	90

- Cakupan Persentase anak usia 0- 11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap Imunisasi di Puskesmas Way Halim tahun 2024 sejumlah 1.123 ( 100% ) dari target tahun 2024 sejumlah 92%
- Cakupan Persentase anak usia baduta (18-24 bulan) yang mendapat imunisasi DPT-HB-Hib di Puskesmas Way Halim tahun 2024 sejumlah 727 ( 63 % ), DPT-HB-Hib di Puskesmas Way Halim sejumlah 45% , artinya cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib mencapai target bahkan melebihi Target.
- Cakupan Persentase anak usia baduta yang mendapat imunisasi lanjutan campak di Puskesmas Way Halim tahun 2024 sejumlah 730 ( 64% ), dari Target sebesar 45 % artinya imunisasi lanjutan campak di Puskesmas Way Halim sudah melebihi target.
- Persentase kelurahan yang mencapai Universal Child Imunisasi (UCI) di Wilayah kerja Puskesmas Way halim sejumlah cakupan 4 Kelurahan ( 100% ) dari target tahun 2024 sejumlah (100%) artinya semua kelurahan sudah mencapai target.

- Persentase anak SD yang mendapat Imunisasi (kelas 1,2,) DT dan Td di Puskesmas Way Halim sejumlah cakupan ( 95,% ) dari target tahun 2024 sejumlah 1.324 (95%) artinya cakupan anak SD yang mendapat Imunisasi (kelas 1,2,) DT dan Td sudah mencapai target.
- Cakupan Screening ibu hamil mendapat imunisasi TT2+ tahun 2024 sejumlah 752 ( 92,7% ) , dengan target (100%) artinya cakupan ibu hamil mendapat imunisasi TT2+ belum mencapai target, dikarenakan keinginan ibu untuk memeriksakan kehamilannya ke dokter Spesialis.
- Cakupan Persentase anak SD kelas 1 yang mendapat imunisasi campak tahun 2024 sejumlah 1.256 ( 90% ) , dengan target (95%) artinya cakupan Persentase anak SD kelas 1 yang mendapat imunisasi campak belum mencapai target, dikarenakan ketakutan Orang tua takut habis imunisasi akan sakit.

#### 2.3.5.5 Pencapaian Cakupan Program P2M

Tabel 37 : Hasil Cakupan Program P2M Puskesmas Way Halim

No	Kegiatan	Target	Sasaran	Cakupan	Capaian
<b>A</b>	<b>TB Paru</b>				
1	Cakupan penderita Kasus TB yang ditemukan Semua Tipe (CNR)	70	187	109	58
2	Angka Kesembuhan	85	108	47	44
3	Angka Keberhasilan Pengobatan	90	108	47	44
4	Koinfeksi TB-HIV	40	187	21	11
<b>B</b>	<b>HIV-AIDS</b>				
1	Pengetahuan HIV-AIDS komprehensifusia 12- 19 thn	90	580	534	92
2	Penawaran tes HIV pada ibu hamil yang periksa di puskesmas	100	152	152	100
3	cakupan ibu hamil yang di tes HIV dan mengetahui hasil	60	112	112	100
<b>C</b>	<b>HEPATITIS</b>				
1	Cakupan Deteksi Dini Hepatitis B	100	725	775	106,9
2	Cakupan Bayi diberikan HBIg	100	7	7	100
<b>D</b>	<b>KUSTA</b>				
1	Penemuan penderita kusta ditangani sesuai standar	100	0	0	100

<b>E</b>	<b>Diare</b>				36
1	Cakupan Layanan Penderita Diare semua umur	100	242	242	100
2	Cakupan Layanan Penderita Diare Balita	100	176	176	100
3	Proporsi penderita Diare yang Menggunakan oralit	100	242	242	100
<b>E</b>	<b>ISPA</b>				
1	Cakupan penemuan dan tatalaksana penderita pneumonia balita	100	142	13	9
<b>F</b>	<b>Malaria</b>				
1	SPR	5	52	0	0
2	Insiden Rate Malaria (API)	1	0	0	0
<b>G</b>	<b>Demam Berdarah Dengue (DBD)</b>				
1	Angka Bebas Jentik (ABJ)	95	600	492	82
2	Cakupan Penyelidikan Epidemiologi (PE) DBD	100	79	79	100
<b>H</b>	<b>KECACINGAN</b>				
1	Cakupan Pemberian Obat Cacing (POPM)	75	15660	12210	78

#### 2.3.5.6 Pencapaian Cakupan Program Gigi dan Mulut

Dalam upaya kesehatan pokok di Puskesmas Way Halim terdapat juga upaya Kesehatan Gigi dan Mulut yang ditangani oleh Dokter gigi dan perawat gigi. Adapun penyakit yang ditangani oleh Poli Gigi adalah sebagai berikut :

Tabel 38 :Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut Puskesmas Way Halim tahun 2024

No	Jenis Penyakit Gigi	Jumlah
1	Gangguan gigi dan erupsi gigi	832
2	Karies Gigi	838
3	Pulpitis	838
4	Nekrosis Pulpa	1912
5	Peprikal abses tanpa ketrelibatan sinus	199
6	Gingritis Marginalis Kronis	161

Tabel 39 : Jumlah tindakan Gigi dan Mulut Puskesmas Way Halim tahun 2024

Bulan	Jumlah Pasien	Jumlah Tindakan		
		Tambal	Exo Gs	Exo Gt
Januari	348	136	54	36
Februari	348	117	65	49
Maret	385	141	64	36
April	397	129	66	38
Mei	420	141	59	63
Juni	316	75	52	54
Juli	300	117	104	64
Agustus	407	132	84	35
September	381	108	54	40
Oktober	376	123	65	34
November	379	110	55	41
Desember	382	120	92	52
<b>Jumlah</b>	4.439	1.449	814	542

2.3.5.7 Pencapaian Cakupan Program UKS Puskesmas Way Halim

Tabel 40 : Hasil Cakupan Program UKS Puskesmas Way Halim Tahun 2024

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH	CAKUPAN
1	PAUD	2	100%
2	TK	8	100%
3	SD	10	100%
4	SLTP	2	100%
5	SLTA	2	100%
6	Jumlah Kunjungan Pembinaan UKS	2 X	100%

2.3.5.8 Pencapaian Cakupan Program P2 TB Paru

Tabel 41 : Hasil Cakupan Program P2 TB Paru Way Halim Tahun 2024

No	Kegiatan	Target	Sasaran	Cakupan	Capaian
1	Cakupan penderita Kasus TB yang ditemukan Semua Tipe (CNR)	70	187	109	58
2	Angka Kesembuhan	85	108	47	44
3	Angka Keberhasilan Pengobatan	90	108	47	44
4	Koinfeksi TB-HIV	40	187	21	11

### 2.3.5.9 Pencapaian Cakupan Pemeriksaan Laboratorium

Tabel 42: Hasil Cakupan Pemeriksaan Laboratorium Puskesmas Way Haim tahun 2024

No	Kegiatan	Target	Sasaran	Cakupan	Capaian
1	Pemeriksaan Hemoglobin pada ibu hamil	100	1270	181	14,25
2	Pemeriksaan Urine Reduksi pada Ibu Hamil	100	1270	143	11,26
3	Pemeriksaan Urine Protein pada ibu hamil	100	1270	143	11,26
4	Pemeriksaan sputum suspek TBC	100	697	2450	351,51

### 2.3.5.10 Upaya Kesehatan Indra ( Penglihatan, Pendengaran)

Program kegiatan Upaya Kesehatan Indra ( Penglihatan dan Pendengaran) di Wilayah kerja Puskesmas Way Halim belum optimal, dikerenakan sarana dan prasarana untuk THT tidak tersedia

### 2.3.11 Upaya Kesehatan Jiwa

No	Kegiatan	Target	Sasaran	Cakupan	Capaian
1	Persentase penderita gangguan kesehatan jiwa yang dilayani di Puskesmas	100	20	20	100
2	Persentase Penderita gangguan kesehatan jiwa yang dirujuk ke RSJ	100	177	177	100
3	Persentase penderita gangguan kesehatan jiwa yang dilakukan kunjungan rumah oleh PKJM	100	0	0	0
4	Persentase penderita gangguan kesehatan jiwa yang bebas pasung	100	20	20	100

### 2.3.5.11 Upaya Peran Serta Masyarakat

Dalam pelaksanaan kegiatan Usaha Peran Serta Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukabumi selama ini berjalan, salah satunya adanya peranserta kader Posyandu dan kader poskeskel.

### 2.3.5.12 Kegiatan KESORGA

#### Kesehatan prolanis

- Peserta terdaftar : 156 orang
- Persen Target : 75%
- Kehadiran : 35 orang
- Persen Capaian : 30%

#### Kesehatan Sekolah

- Jumlah sekolah : 19 sekolah
- Persen Target : 80 %
- Telah dilaksanakan : 10 sekolah
- Persen Capaian : 66 %

### 2.3.5.13 Pencapaian Program Usila

No	Kegiatan	2024	
		JML	Cakupan %
1.	Jumlah kelompok Usila	2	100
2.	Usila mendapat yankes	4965	66,2707



### 3. ADA TIDAKNYA TEKNOLOGI UNTUK MENGATASI MASALAH

- Ada dan Mudah                      Skore 4
- Ada dan Cukup Mudah              Skore 3
- Ada dan Sulit                         Skore 2
- Tidak Ada Teknologinya            Skore 1

### 4. DUKUNGAN POLITIS

- Tinggi/Besar                         Skore 4
- Sedang                                 Skore 3
- Kecil   Skore 2
- Tidak Ada Dukungan                Skore 1

### 5. DANA / BIAYA YANG DIBUTUHKAN

- Sangat Murah/Sedikit               Skore 4
- Cukup Murah                         Skore 3
- SedangSkore 2
- Mahal (Besar)                        Skore 1

No	Permasalahan Kesehatan	Luasnya Masalah	Dampak Yang Ditimbulkan	Teknologi Untuk Mengatasi Masalah	Dukungan Politis	Dana/Biaya Yang Di Butuhkan	Jumlah Point
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	<p><b>Penyakit Berbasis Lingkungan</b></p> <p>Masih terdapatnya kasus penyakit yang berbasis lingkungan, ditandai dengan jumlah kasus DBD pada tahun 2022 sebesar 45 kasus tahun .2023 sebanyak 3 kasus dan tahun 2024 sebanyak 4 kasus.</p>	4	4	4	4	4	20

Dengan cara matematik (PAHO) tersebut diatas maka urutan prioritas masalah adalah sebagai berikut:

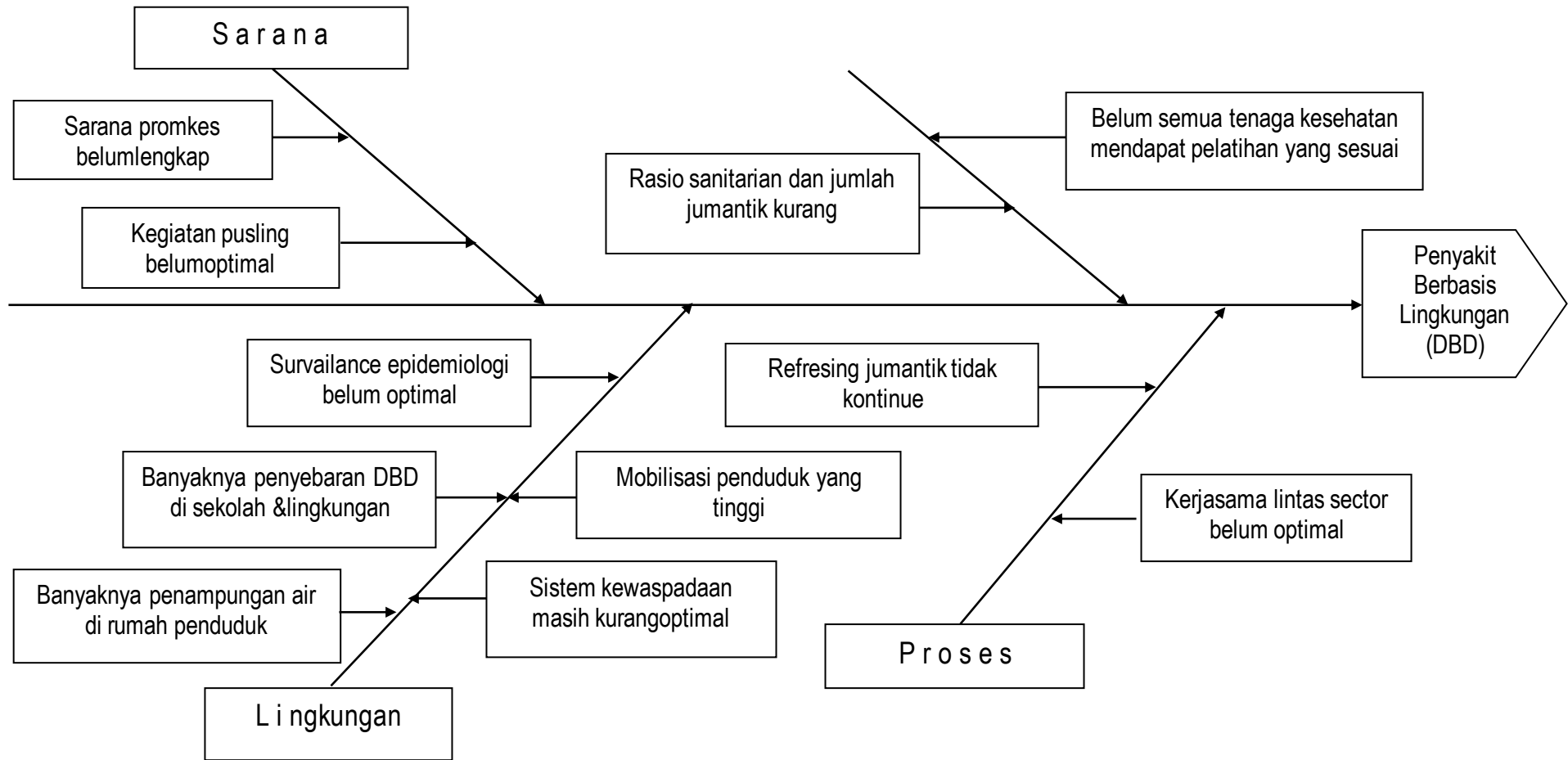
1. Penyakit berbasis lingkungan
2. Kasus kematian bayi
3. Kematian Ibu Hamil

### **c. Mencari Akar Masalah**

Berdasarkan hasil analisis status kesehatan masyarakat, cakupan pencapaian program dan ketersediaan sumber daya, maka masalah yang terpilih untuk dipecahkan adalah :

Penyakit berbasis lingkungan

Untuk dapat memecahkan masalah yang ada, maka dicari penyebab masalah menggunakan metode fish bone. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :



#### d. Alternatif Pemecahan Masalah

##### 1. Penyakit Berbasis Lingkungan

No	Penyebab Masalah Prioritas	Alternatif Pemecahan Masalah	Alternatif Terpilih	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5
1.	Angka Bebas Jentik masih dibawah target	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengawasan PJB</li> <li>- Pemberian transport untuk kader PJB</li> <li>- Penyuluhan tentang PSN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengawasan PJB</li> <li>- Pemberian transport untuk kader PJB</li> <li>- Penyuluhan tentang PSN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengawasan PJB</li> <li>- Pemberian transport untuk kader PJB</li> <li>- Penyuluhan tentang PSN</li> </ul>
2.	Banyaknya kasus penyakit DBD diwilayah kerja PKM Way Halim	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PJB rutin setiap bulan</li> <li>- Kegiatan 1 R 1 J</li> <li>- Sismantik</li> <li>- Abatisasi</li> <li>- Minggu bersih dengan gerakan PSN</li> <li>- Foging focus</li> <li>- Penyuluhan Dasawisma tentang DBD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemeriksaan jentik di sekolah &amp; di masyarakat</li> <li>- Abatisasi sekolah &amp; abatisasi selektif</li> <li>- Foging focus</li> <li>- Penggerakan PSN</li> <li>- Penyuluhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemeriksaan jentik di sekolah &amp; di masyarakat</li> <li>- Abatisasi sekolah &amp; abatisasi selektif</li> <li>- Foging focus</li> <li>- Penggerakan PSN</li> <li>- Penyuluhan</li> </ul>

3.	Survailance epidemiologi belum optimal	- Pemetaan daerah endemis DBD	- Pemetaan daerah endemis DBD	- Pemetaan daerah endemis DBD
4.	Sistem kewaspadaan belum optimal	- Survey aktif terhadap trend kasus DBD	- Survey aktif thd trend kasus DBD	- Survey aktif thd trend kasus DBD
	Orientasi Kader belum maksimal setiap bula	- Refresing kader	- Refresing kader	- Refresing kader

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Perencanaan Tingkat Puskesmas (PTP) merupakan bagian dari manajemen puskesmas yang sangat penting bagi puskesmas dalam menyusun atau mempersiapkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh puskesmas pada tahun berikutnya, dalam rangka meningkatkan cakupan program dan mengatasi masalah-masalah kesehatan serta meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat sesuai standard pelayanan minimal.

#### **B. Saran**

Melihat dari hasil pencapaian semua program, analisa masalah, prioritas masalah yang ada di puskesmas dimana dalam program itu, dalam pelaksanaannya masih ada kesenjangan (belum tercapainya hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditentukan) sehingga berdasarkan hal tersebut diatas perlunya dilaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan kerjasama lintas program.
2. Meningkatkan kerjasama lintas sektoral dengan instansi lain.
3. Meningkatkan kerjasama dengan Kecamatan/Kelurahan, Tokoh Masyarakat, Kader di wilayah kerja Puskesmas.
4. Pertemuan atau rapat sebagai evaluasi pelaksanaan program tiap bulan atau mingguan di Puskesmas.
5. Usulan ke Dinas Kesehatan, mohon untuk diperhatikan dan dipertimbangkan hal-hal apa yang menjadi masalah puskesmas seperti yang tercantum pada data ketenagaan, analisa masalah, prioritas masalah.